

# ANALISIS MODALITAS PIDATO BARACK OBAMA PERIHAL AMERIKA SERIKAT MENDUKUNG INDONESIA DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI UNIVERSITAS INDONESIA

Oleh:

**Karinda Nirmala<sup>1</sup>**

**Nikmatul Sasi<sup>2</sup>**

**Panji Fikri<sup>3</sup>**

**Bima Kurniawan<sup>4</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [karindanirmala62@gmail.com](mailto:karindanirmala62@gmail.com)

**Abstract.** *Barack Obama's speech at the University of Indonesia underscores the United States' commitment to supporting Indonesia in facing natural disasters. Obama emphasizes the importance of international cooperation in disaster management and post-disaster recovery. He praises the resilience of the Indonesian people and the government's efforts in disaster risk mitigation. In his speech, Obama also highlights concrete initiatives undertaken by the United States, including humanitarian assistance, training, and technology transfer. This speech underscores the values of global solidarity and the importance of bilateral cooperation between the United States and Indonesia in creating a more resilient and responsive society to natural disasters.*

**Keywords:** *Modality, Barack Obama's Speech, LFS.*

**Abstrak.** Pidato Barack Obama di Universitas Indonesia menggarisbawahi komitmen Amerika Serikat dalam mendukung Indonesia dalam menghadapi bencana alam. Obama menekankan pentingnya kerja sama internasional dalam penanggulangan bencana dan pemulihan pascabencana. Ia memuji ketangguhan masyarakat Indonesia serta upaya pemerintah dalam mitigasi risiko bencana. Dalam pidatonya, Obama juga menyoroti

---

Received June 18, 2024; Revised June 23, 2024; June 29, 2024

\*Corresponding author: [karindanirmala62@gmail.com](mailto:karindanirmala62@gmail.com)

# **ANALISIS MODALITAS PIDATO BARACK OBAMA PERIHAL AMERIKA SERIKAT Mendukung INDONESIA dalam MENANGANI BENCANA ALAM di UNIVERSITAS INDONESIA**

inisiatif-inisiatif konkret yang telah dilakukan Amerika Serikat, termasuk bantuan kemanusiaan, pelatihan, dan transfer teknologi. Pidato ini menggarisbawahi nilai-nilai solidaritas global dan pentingnya kerja sama bilateral antara Amerika Serikat dan Indonesia untuk menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dan responsif terhadap bencana alam.

**Kata Kunci:** Analisis Teks, Modalitas, Pidato Barack Obama.

## **LATAR BELAKANG**

Pidato Barack Obama di Universitas Indonesia merupakan momen yang penting dalam hubungan bilateral antara Amerika Serikat dan Indonesia, khususnya dalam konteks dukungan AS terhadap Indonesia dalam mengatasi bencana alam. Pidato ini tidak hanya menyampaikan pesan solidaritas dan dukungan, tetapi juga mencerminkan kedalaman hubungan personal Obama dengan Indonesia, yang diungkapkan melalui pengalaman dan kenangan masa kecilnya di negara ini.

Obama dengan tulus menyampaikan rasa terima kasihnya kepada masyarakat Jakarta dan Indonesia atas sambutan yang hangat, serta menyatakan kegembiraannya atas kesempatan untuk mengunjungi Indonesia, yang memiliki makna emosional yang mendalam baginya. Pidato tersebut juga menyoroti kepedulian AS terhadap bencana alam yang baru-baru ini melanda Indonesia, dengan menegaskan kesiapan AS untuk memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

Dalam pidato tersebut, Obama menggambarkan betapa Indonesia telah menjadi bagian integral dari kehidupannya, dimulai dari hubungan keluarganya dengan Indonesia hingga kenangan indah masa kecilnya di Jakarta. Obama mengingatkan kita akan perubahan dramatis yang telah terjadi di Indonesia selama beberapa dekade terakhir, sambil menyoroti semangat toleransi agama dan keragaman budaya yang menjadi ciri khas Indonesia (Nasional Tempo , 2010)

Dengan mengungkapkan rasa kedekatannya dengan Indonesia, Obama tidak hanya menegaskan hubungan personalnya dengan negara ini, tetapi juga menyoroti nilai-nilai kemanusiaan yang universal yang ditekankan dalam pengalaman dan interaksi pribadinya di Indonesia. Oleh karena itu, pidato ini menjadi titik awal yang relevan untuk melakukan analisis mendalam tentang modalitas yang digunakan Obama dalam menyampaikan pesan dukungan AS terhadap Indonesia dalam mengatasi bencana alam,

serta implikasi hubungan pribadinya dengan negara ini terhadap hubungan bilateral antara kedua negara.

Modalitas merujuk pada cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau stimuli ke dalam sistem sensorik manusia (Yoga Setya Perdana, 2019). Ini melibatkan penggunaan panca indera seperti pendengaran, penglihatan, penciuman, perabaan, dan pengecapan untuk menerima informasi dari lingkungan sekitar. Setiap modalitas memiliki karakteristik uniknya sendiri dan menggunakan jalur sensorik yang berbeda dalam sistem saraf manusia. Contohnya, modalitas visual berkaitan dengan persepsi visual, di mana informasi disampaikan melalui cahaya yang diterima oleh mata dan diinterpretasikan oleh otak. Sumber informasi visual dapat berupa objek, warna, bentuk, dan gerakan. Modalitas auditori, di sisi lain, berkaitan dengan pendengaran dan persepsi suara, menggunakan gelombang suara yang dideteksi oleh telinga. Modalitas olfaktori, somatosensori, dan gustatori masing-masing berkaitan dengan penciuman, perabaan, dan pengecapan, menyediakan informasi tentang bau, sentuhan, dan rasa.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode merupakan suatu cara yang harus dilakukan dan juga di terapkan sedangkan teknik merupakan cara melaksanakan atau menerapkan metode metode tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemaparan deskriptif melalui data yang terkait analisis modalitas pidato Barack Obama perihal Amerika Serikat mendukung Indonesia dalam menangani bencana alam di Universitas Indonesia

Untuk memastikan akurasi dan keobjektifan analisis, penulis membuat transkripsi lengkap dari pidato Presiden Barack Obama dan melakukan pencatatan yang teliti terhadap penggunaan berbagai elemen bahasa, seperti gaya bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan kata-kata kunci.

Ada pun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain metode penyediaan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil. Sumber data pidato Barack Obama didapat melalui internet, pidato Barack Obama diakses melalui

# ANALISIS MODALITAS PIDATO BARACK OBAMA PERIHAL AMERIKA SERIKAT MENDUKUNG INDONESIA DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI UNIVERSITAS INDONESIA

<https://news.detik.com/berita/d-1493101/pidato-lengkap-presiden-as-di-kampus-ui>

((asy/nrl), 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini membahas tentang modalitas pada teks pidato Barack Obama perihal Amerika Serikat mendukung Indonesia dalam menangani bencana alam di Universitas Indonesia. Analisis modalitas ini dilakukan dengan menjaring apa yang terdapat pada teks tersebut. Modalitas merupakan keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan dengan menggunakan frasa ,modal tertentu sehingga penulis atau pembicara dapat memosisikan dirinya sendiri saat berkomunikasi dengan pendengar atau pembaca.

Modalitas **“akan/will”** muncul sebanyak 14 kali, dibawah ini hanya akan memunculkan 11 contoh kalimat dengan modalitas **“akan”** :

### Data 1-11

1. Saya tahu bahwa kekuatan dan ketahanan masyarakat Indonesia **“akan”** membantu anda melewatinya sekali lagi.
2. Media yang dinamis dan keterlibatan masyarakat telah memastikan bahwa di Indonesia tidak **“akan”** ada jalan kembali.
3. Inilah landasan keteladanan Indonesia kepada dunia, dan inilah alasan Indonesia **“akan”** memainkan peran penting di abad ke-21.
4. Saya **“akan”** fokus pada tiga bidang yang berkaitan erat dan mendasar dengan kemanusiaan.
5. Karena cara kita bertumbuh **“akan”** menentukan kualitas hidup dan kesehatan kita.
6. Inilah kekuatan yang **“akan”** mendorong Indonesia maju.
7. Karena pada dasarnya hak warga negara yang **“akan”** menyatukan hal ini.
8. Bangsa-bangsa Asia Tenggara berhak menentukan nasibnya sendiri, dan Amerika Serikat **“akan”** sangat mendukung hak tersebut.
9. Saya katakan saat itu, dan saya **“akan”** mengulangnya sekarang.
10. Dan kami **“akan”** terus mendukung Irak dalam upaya membentuk pemerintahan yang inklusif.
11. Jangan ada ilusi bahwa perdamaian dan keamanan **“akan”** datang dengan mudah.

**“Should/sebaiknya”** digunakan untuk menyatakan rekomendasi, kewajiban, atau harapan tentang tindakan yang dianggap benar atau penting. Dibawah ini hanya akan memunculkan 1 contoh kalimat dengan modalitas **“should”** :

1. Dan memulai kepemimpinannya dalam kelompok anti korupsi G-20, Indonesia **“sebaiknya”** harus memimpin di panggung dunia dan memberikan contoh dalam menerapkan transparansi dan akuntabilitas.

Dibawah ini hanya akan memunculkan 1 contoh kalimat dengan modalitas **“akan/would”**:

1. Sulit membayangkan masa depan dimasa kemakmuran keluarga di Chicago dan Jakarta **“akan”** terhubung.

Tabel 1 Modalitas Teks Pidato Barack Obama Berdasarkan teori (Halliday, 2004)					
No.	Modalitas	Contoh Kalimat	Modalitas menurut Halliday & Matthiessen (2004)		
			Type	Orientation	Value
1.	Will	<i>“ I <b>will</b> focus on three areas that are closely related, and fundamental to human progress development, democracy, and religion. ”</i>	(Deontic Modality)	Subjective	Median
2.	Should	<i>“ From Sabang to Merauke – an insistence that every child born in this country <b>should</b> be treated equally”</i>	(Deontic Modality)	Objective	Median
3.	Would	<i>have been hard to imagine a future in which the prosperity of</i>	Epistemic	Objective/explicit	Median

# ANALISIS MODALITAS PIDATO BARACK OBAMA PERIHAL AMERIKA SERIKAT MENDUKUNG INDONESIA DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI UNIVERSITAS INDONESIA

*families in Chicago and Jakarta  
would be connected.*

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis penggunaan modalitas dalam pidato Barack Obama di Universitas Indonesia, yang menyoroti dukungan Amerika Serikat terhadap Indonesia dalam penanganan bencana alam. Dengan menggunakan teori modalitas dari Halliday & Matthiessen (2004), penelitian ini menunjukkan bagaimana Obama secara efektif menggunakan modalitas untuk menyampaikan komitmen, harapan, dan dukungannya terhadap Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa modalitas "will" dominan digunakan untuk menyatakan komitmen dan janji di masa depan, sementara modalitas "should" mengekspresikan rekomendasi dan kewajiban moral. Modalitas "would" digunakan untuk mengungkapkan kemungkinan dan prediksi yang berkaitan dengan masa depan. Penggunaan berbagai modalitas ini memperlihatkan cara Obama membangun hubungan emosional dan politis dengan audiens Indonesia, serta menegaskan dukungan Amerika Serikat dalam berbagai aspek, mulai dari bantuan kemanusiaan hingga kerja sama teknologi.

Pidato ini juga memperlihatkan pentingnya modalitas dalam menciptakan pesan yang persuasif dan berdampak. Melalui pilihan modalitas yang tepat, Obama berhasil mengomunikasikan solidaritas, harapan, dan komitmen, yang semuanya penting dalam memperkuat hubungan bilateral antara Amerika Serikat dan Indonesia. Oleh karena itu, analisis modalitas ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang retorika pidato, tetapi juga menegaskan peran penting komunikasi dalam diplomasi dan hubungan internasional.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana penggunaan modalitas dalam pidato dapat mendukung tujuan komunikasi yang lebih luas, termasuk memperkuat hubungan internasional dan menggalang dukungan global dalam menghadapi tantangan bersama seperti bencana alam. Ke depan, analisis serupa dapat diterapkan pada pidato-pidato lainnya untuk lebih memahami

dinamika dan efektivitas komunikasi dalam konteks diplomasi dan hubungan internasional.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- (asy/nrl). (2010, 11 12). *Berita*. Diambil kembali dari Detik News :  
<https://siddiklesono.wordpress.com/2011/05/29/text-pidato-presiden-amerika-barack-obama-di-ui-versi-english/>
- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Seri ILDEP. Yogyakarta: Kanisius
- Frawley, W . 2006. *The Expression of Modality*. Berlin : Mouton De Gruyter
- Halliday, M. A. (2004). *An Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Nasional Tempo . (2010, November Kamis ). *Pidato Lengkap Obama di Balairung Universitas Indonesia* . Diambil kembali dari Nasional Tempo :  
<https://nasional.tempo.co/read/291064/pidato-lengkap-obama-di-balairung-universitas-indonesia>
- Palmer, F.R. 1998. *The English Verb*. Edisi kedua. London : Longman
- Yoga Setya Perdana, A. L. (2019). *PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS OSTEOARTHRITIS GENU DEXTRA DENGAN METODE NEUROMUSCULAR TAPING (NMT) DAN MODALITAS TRANSCUTANEUS ELECTRICAL NERVE STIMULATION (TENS) DI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK*.